

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 1997, Asia Tenggara mengalami krisis moneter yang mampu merubah perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Hal yang berimbas kepada perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri terutama pada sektor perbankan. Sektor perbankan sangat bergantung dengan posisi kurs karena transaksi mereka menggunakan mata uang asing. Hal ini semakin memperburuk kondisi perekonomian nasional. Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi semakin terkena imbasnya. Salah satu permasalahan yang muncul adalah bank menghadapi negatif spread yakni suku bunga tabungan lebih besar dari suku bunga pinjaman, hal ini menyebabkan bank sulit memperoleh keuntungan. (Yuliani 2007 dalam Wibowo dan Syaichu, 2013)

Dampak adanya *banking crisis* yang melanda Indonesia adalah adanya krisis mempengaruhi kinerja perbankan akibatnya bank mengalami ketidakseimbangan dalam fungsi intermediasi. Dalam satu sisi, perbankan sukses dalam mengumpulkan dana masyarakat namun di sisi lain penyaluran kredit ke masyarakat mengalami penurunan. Akibatnya bank tidak cukup kredibel dari segi profitabilitas, hal ini berdampak pada kelangsungan modal perbankan. Kerugian yang dialami bank ini semakin terasa mengakibatkan kebangkrutan. Pada dasarnya

analisis rasio dikelompokkan ke dalam lima macam kategori. Salah satunya adalah rasio profitabilitas. rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Agus dan Martono, 2014:83).

Profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor *eksternal* merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Faktor *eksternal* yang perlu diperhatikan adalah inflasi, suku bunga, dan siklus *output*, serta variabel yang mempresentasikan karakteristik pasar. (Athanasoglou *et al* 2006 dalam Dwijayanthi dan Naomi, 2009)

Ada beberapa fenomena yang terjadi mengenai profitabilitas bank di antaranya adalah: secara umum profitabilitas perbankan pada tahun 2014 mengalami tekanan disebabkan penurunan *Net Interest Margin* (NIM) dan kenaikan biaya penghapusan kredit macet. NIM mengalami penurunan dari 4,9% pada tahun 2013 menjadi 4,2% pada tahun 2014 sedangkan pertumbuhan biaya penghapusan kredit macet juga meningkat dari 18% y/y pada periode yang sama. Sepanjang tahun 2014 kinerja ekonomi Indonesia mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Praktis kinerja perbankan pun menurun mengikuti siklus bisnis. Profitabilitas perbankan mengalami perlambatan sejak tahun 2013, dari puncak pertumbuhan laba yang sempat mencapai rata-rata 25%

y/y pada tahun 2012. Sementara pada tahun 2014 pertumbuhan laba perbankan turun drastis dan hanya mencapai 11%, atau naik sebesar 8 triliun menjadi Rp 143 triliun.

([http://www1.lps.go.id/documents/604798/0/2015-03-12_Laporan+Perekonomian+dan+Perbankan+Februari+2015.pdf/c71e0771-cae4-48e2-a596-59958ab085ac,1-juni-2015/pukul 16:05](http://www1.lps.go.id/documents/604798/0/2015-03-12_Laporan+Perekonomian+dan+Perbankan+Februari+2015.pdf/c71e0771-cae4-48e2-a596-59958ab085ac,1-juni-2015/pukul%2016:05))

Masalah lainnya yang terus menerus mendapat perhatian pemerintah adalah masalah inflasi. Tujuan jangka panjang pemerintah adalah menjaga agar tingkat inflasi nol persen bukanlah tujuan utama kebijakan pemerintah karena ia adalah sukar untuk dicapai. yang paling penting untuk diusahakan adalah menjaga agar tingkat inflasi tetap rendah. (sukirno,2011:333)

Tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sektor perbankan. Oleh karena itu , bank Indonesia juga perlu menetapkan tingkat suku bunga (*BI Rate*) yang sesuai sebagai dasar atau patokan bank umum dan swasta untuk menentukan suku bunga mereka agar mereka dapat tetap likuid dan menguntungkan. Salah satu penyebab krisis yang dialami oleh Indonesia inflasi yang berkepanjangan (Dwijyanthy dan Naomi, 2009). Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus (M. Natsir, 2014:253).

Menurut Almilia, Utomo yang dikutip oleh Dwijyanthy dan Naomi (2009) Besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) menjadi salah satu faktor bagi

perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga berpengaruh terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat untuk menanamkan dananya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan. Dampak bagi bank itu sendiri, yakni dengan semakin dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, akan meningkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dimana dari kredit yang disalurkan tersebut, bank memperoleh *profit*. Sehingga, banyak kredit yang disalurkan, berdampak pada besarnya pendapatan yang di peroleh bank. BI rate merupakan sinyal berupa besaran angka dalam transmisi kebijakan moneter yang menunjukkan situasi terkini ekonomi, termasuk gambaran tentang tantangan dalam pencapaian target inflasi (M. Natsir, 2014:104).

Selain itu Variabel CAR dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank (Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK”**. (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2014).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dan penyusunannya penulis membatasi masalah-masalah yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat inflasi di Indonesia pada periode 2007-2014.
2. Bagaimana tingkat suku bunga (*BI Rate*) di Indonesia pada periode 2007-2014.
3. Bagaimana tingkat *Capital Adequacy Ratio* bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.
4. Bagaimana profitabilitas bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.
5. Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.
6. Seberapa besar pengaruh Suku Bunga (*BI rate*) terhadap profitabilitas bank dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.

7. Seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas bank dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.
8. Seberapa besar pengaruh inflasi, suku bunga (*BI Rate*), dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia secara bersama-sama pada periode 2007-2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui tingkat Inflasi di Indonesia pada periode 2007-2014.
2. Untuk mengetahui tingkat suku bunga (*BI Rate*) di Indonesia pada periode 2007-2014.
3. Untuk mengetahui tingkat *Capital Adequacy Ratio* bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.
4. Untuk mengetahui profitabilitas bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Suku Bunga (*BI rate*) terhadap profitabilitas bank dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas bank dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2014.

8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh inflasi, suku bunga (*BI Rate*), dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia secara bersama-sama pada periode 2007-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pengetahuan tentang hubungan pengaruh indikator inflasi, tingkat suku bunga dan *capital adequacy ratio* terhadap kinerja bank yang diukur dalam rasio *Return on Asset* (ROA). Selain itu dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan.
2. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian berikutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan masukan bagi:

1. Penulis
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar (S1) pada Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Pasundan Bandung.

b. Dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh indikator makro ekonomi terhadap profitabilitas suatu Bank serta untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah.

2. Perbankan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen bank untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dan memberikan informasi kepada para banker mengenai hubungan variabel-variabel inflasi, suku bunga, dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas bank.

3. Lembaga Pendidikan

Memberikan masukan bagi dunia akademik khususnya jurusan akuntansi untuk mendidik mahasiswa untuk mendiskusikan mengenai pengaruh inflasi, *BI rate*, dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas.

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan dapat menjadi bahan referensi, khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, Yaitu pengaruh inflasi, *BI Rate* dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas.

